

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam memperoleh peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian (Masyhuri dan Zainuddin, 2008:151).

Berdasarkan definisi di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Surakhmad (Febrianti,2006:47) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memecahkan masalah aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, mengklarifikasikan, menganalisis data, dan menginterpretasikannya. Metode deskriptif analisis ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna Kutha, 2008:53) guna pengambilan kesimpulan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Komaruddin (Mardalis, 1999:53) mengemukakan bahwa “Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel”. Populasi dalam

penelitian ini adalah 306 ujaran (dialog) yang terdapat dalam drama *Les précieuses ridicules* karya Molière.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Agar penelitian ini lebih fokus, maka sampel penelitian adalah sampel purposif yaitu 55 ujaran (dialog) dalam drama *Les précieuses ridicules* karya Molière yang melanggar prinsip kerja sama.

## 3.3 Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik penelitian, yaitu sebagai berikut :

### 1. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu membaca, memahami, menelaah dan menemukan berbagai sumber untuk memperoleh teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Setelah membaca berbagai teori yang relevan, peneliti melakukan analisis terhadap implikatur percakapan yang terdapat dalam drama *Les Précieuses Ridicules* karya Molière.

### 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengklasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan penelitian. Penulis mengumpulkan bahan yang berhubungan dengan Molière, unsur intrinsik drama, *Les précieuses ridicules*.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam Moleong (1980:268) Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Langkah-langkah untuk menganalisis drama sebagai berikut,

1. Menganalisis riwayat hidup Molière.
2. Menganalisis penokohan yang ada dalam *Les Précieuses Ridicules*.
3. Menganalisis keadaan sosial masyarakat Prancis pada zaman dibuatnya karya *Les Précieuses Ridicules*.
4. Menganalisis implikatur percakapan yang ada dalam *Les Précieuses Ridicules*.
5. Menganalisis dan mendeskripsikan penokohan berdasarkan implikatur percakapan yang ada.
6. Menganalisis nilai pendidikan dalam karya *Les Précieuses Ridicules*.
7. Menarik kesimpulan.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 1998 :149-150).

Berdasarkan definisi di atas, instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tabel analisis sebagai berikut :

### Instrumen Penelitian

Berikut ini adalah tabel analisis untuk menganalisis konteks ujaran dari ketujuh tokoh dan analisis implikatur percakapan yang terkandung dalam ujarannya yang terdiri dari maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim hubungan dan maksim cara.

**Tabel 3.1**

#### **Analisis Konteks Ujaran & Implikatur Percakapan**

#### **Maksim Kuantitas, Maksim Kualitas, Maksim Hubungan dan maksim Cara**

No.	Dialog	Analisis Konteks Ujaran	Analisis Implikatur Percakapan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penutur</li> <li>- Mitra tutur</li> <li>- Topik</li> <li>- Latar</li> <li>- Saluran</li> <li>- Kode</li> <li>- Pesan</li> <li>- Peristiwa Tutur</li> </ul>	

(Lubis dalam Winangsih, 2006:31)

Setelah melakukan analisis konteks ujaran dan implikatur percakapan, yang terkandung dalam setiap ujaran para tokoh, kemudian dilakukan analisis penokohan berdasarkan hasil analisis implikatur percakapan. Berikut adalah tabel analisisnya.

**Tabel 3.2**

**Analisis Penokohan dalam kaitannya dengan Implikatur Percakapan**

No.	Tokoh	Karakter
1.	La Grange	
2.	Du Croisy	
3.	Gorgibus	
4.	Magdelon	
5.	Cathos	
6.	Mascarille	
7.	Vicomte de Jodelet	